

Pengaruh Pelatihan, Kompetensi Dan *Work From Home* Terhadap Produktivitas Kerja Pada PT. Andesen Jaya Plastik

Santi Ratana^{1)*}, Pujiarti²⁾

¹⁾²⁾Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾santiratana3@gmail.com

²⁾pujiarti.pujiarti@ubd.ac.id

Rekam jejak artikel:

Terima September 2022;
Perbaikan September 2022;
Diterima September 2022;
Tersedia online Oktober 2022

Kata kunci:

Pelatihan
Kompetensi
Work From Home
Produktivitas Kerja

Abstrak

Tujuan riset ini ialah dalam menelusuri seberapa besar pengaruh pelatihan, kompetensi, dan *Work From Home* kepada produktivitas kerja pada PT. Andesen Jaya Plastik. Riset ini memakai teknik penarikan sampel yaitu metode sensus sebanyak 110 karyawan PT. Andesen Jaya Plastik. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel yaitu metode sensus sebanyak 110 karyawan PT. Andesen Jaya Plastik. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu hasil observasi, kuesioner, dan wawancara kepada karyawan PT. Andesen Jaya Plastik. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas dengan Cronbach Alpha, dan uji analisis regresi linier berganda, uji korelasi berganda, koefisien determinasi, uji t, uji f untuk menguji dan membuktikan hipotesis penelitian. Pengolahan data dilakukan dengan *software SPSS* versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan, kompetensi, dan *Work From Home* berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja pada PT. Andesen Jaya Plastik. Nilai pelatihan, kompetensi, dan *Work From Home* memiliki nilai positif dan kuat, yaitu Berdasarkan uji t diketahui nilai t-hitung sebesar $12,241 > t\text{-tabel } 1,659$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja, uji t diketahui nilai t-hitung sebesar $13,570 > t\text{-tabel } 1,659$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja, uji t diketahui nilai t-hitung sebesar $14,714 > t\text{-tabel } 1,659$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *Work From Home* berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. uji F diketahui nilai F-hitung sebesar 102,725 dengan tingkat signifikansi $0,000$ dimana angka $0,000 < 0,05$ dan F hitung $> F$ tabel atau $102,725 > 3,08$, dengan demikian terdapat pengaruh antara pelatihan, kompetensi, dan *Work From Home* terhadap produktivitas kerja.

I. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan dituntut untuk mengelola dan mengoptimalkan sumber daya manusia dengan baik dan benar. Yang bertujuan agar perusahaan dapat memiliki karyawan yang berprestasi sehingga dapat memberikan pengaruh baik bagi lingkungan pekerjaan. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu memberikan pelatihan pada seluruh karyawan. dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang terjadi dengan cepat, dan melalui program pelatihan diharapkan karyawan mampu meningkatkan produktivitas kerjanya. Selain pelatihan ada pula kompetensi yang harus

* Corresponding author

dimiliki orang setiap karyawan, kompetensi ialah suatu kemampuan atau kecakapan yang dimiliki oleh seseorang dalam melaksanakan pekerjaan atau tugas di bidang tertentu, sesuai dengan jabatan yang disandangnya. Selain itu ada pula hambatan dalam suatu perusahaan, salah satunya terdapat virus covid-19 yang saat ini tersebar di beberapa wilayah di Indonesia, maka sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah untuk membatasi kegiatan, maka PT. Andesen Jaya Plastik memutuskan untuk melakukan kegiatan *Work From Home*.

Work From Home ialah aktivitas bekerja yang semula dilakukan di kantor dipindahkan ke rumah. Setiap karyawan tidak diperkenankan masuk kantor melainkan tetap bekerja dari rumah sesuai aturan dan ketentuan perusahaan saat ini. Walaupun bekerja dari rumah, karyawan harus tetap produktif dalam bekerja agar dapat mencapai tujuan perusahaan, Produktivitas ialah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang, sebuah sistem, ataupun sebuah pabrik/mesin, untuk menghasilkan sesuatu yang diinginkan dengan menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien.

Rumusan Masalah

1. Apakah pelatihan berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja pada PT. Andesen Jaya Plastik ?
2. Apakah kompetensi berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja pada PT. Andesen Jaya Plastik ?
3. Apakah *Work From Home* berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja pada PT. Andesen Jaya Plastik ?
4. Apakah pelatihan, kompetensi, dan *Work From Home* berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja pada PT. Andesen Jaya Plastik ?

Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan secara parsial terhadap produktivitas kerja pada PT. Andesen Jaya Plastik.
2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi secara parsial terhadap produktivitas kerja pada PT. Andesen Jaya Plastik.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Work From Home* secara parsial terhadap produktivitas kerja pada PT. Andesen Jaya Plastik.
4. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan, kompetensi, dan *Work From Home* secara simultan terhadap produktivitas kerja di PT. Andesen Jaya Plastik.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut (Hasibuan 2017, 10) Manajemen Sumber Daya Manusia adalah ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar aktif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat.

Pengertian Pelatihan

Menurut Riniwati (Suratman 2020, 791) Pelatihan adalah aktivitas atau kegiatan latihan untuk meningkatkan mutu, keahlian, kemampuan, dan keterampilan (dilakukan setelah dan selama menduduki jabatan atau pekerjaan tertentu).

Pengertian Kompetensi

Menurut (Donni Juni Priansa 2014, 6) Kompetensi adalah kapasitas yang dimiliki pegawai, yang mengarah pada perilaku yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan serta sesuai dengan ketentuan organisasi, yang pada gilirannya akan membawa hasil seperti yang diinginkan.

Pengertian *Work From Home*

Menurut Utami (Djody Permana 2020, 6) WFH atau *Work From Home* merupakan suatu konsep kerja yang mana karyawan dapat melaksanakan pekerjaannya dari rumah sehingga dapat memberikan jam kerja yang fleksibel bagi karyawan dan juga lebih membantu karyawan untuk menyeimbangkan kehidupan kerjanya sekaligus menyelesaikan pekerjaannya sebagai karyawan perusahaan.

Pengertian Produktivitas Kerja

Menurut Sutrisno (Kenny dan Satrianto 2019, 4) Produktivitas Kerja adalah rasio dari hasil kerja dengan waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan suatu produk dari seorang tenaga kerja.

III. METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai yaitu memakai penelitian Kuantitatif. Dalam banyak fenomena yang terjadi di dalam perusahaan, khususnya Sumber Daya Manusia penulis akan mengidentifikasi variabel independen dan variabel dependen, selanjutnya melalui hasil perhitungan statistik akan diketahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Objek Penelitian

Objek yang dipakai dalam penelitian ini ialah PT. Andesen Jaya Plastik, penelitian ini dilakukan agar dapat mengetahui Pengaruh Pelatihan, Kompetensi, dan *Work From Home* Terhadap Produktivitas Kerja pada PT. Andesen Jaya Plastik.

Jenis Data

Pada penelitian ini memakai jenis data Primer, yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, Data Primer dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden serta melakukan wawancara Yulia (Bougie 2019, 29).

Sumber Data

Sumber data ini didapat melalui hasil kuisisioner dari Karyawan PT. Andesen Jaya Plastik yang telah disebarkan.

Populasi

Populasi dari penelitian ini yaitu Seluruh Karyawan PT. Andesen Jaya Plastik.

Sampel

Dalam penelitian ini, sampel diambil dengan metode sensus yaitu seluruh karyawan PT. Andesen Jaya Plastik yang berjumlah 110 orang.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 25. Dengan berbagai pengujian sehingga akan mendapatkan hasil dan kesimpulan untuk dapat memenuhi tujuan masalah.

Uji Normalitas

Menurut (Sujarweni 2015, 120) Uji Normalitas ialah untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal, sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik, jika data tidak berdistribusi normal dapat dipakai statistik non parametik. Uji normalitas ialah melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki *mean* dan standar deviasi yang sama dengan data yang kita miliki.

Uji Multikolinearitas

Untuk guna mengetahui apakah ada tidaknya variabel independent yang memiliki kemiripan antar variabel independent dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang kuat.

Uji Heteroskedastisitas

untuk menguji terjadinya perbedaan *variance* residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain.

Analisis Regresi Linear Berganda

digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independent yang meliputi Pelatihan, Kompetensi dan *Work From Home* terhadap variabel dependen yaitu Produktivitas Kerja.

Koefisien Determinasi (R^2)

digunakan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Koefisien determinasi ini digunakan karena dapat menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen.

Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji T pada umumnya memberi tahu sejauh mana pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

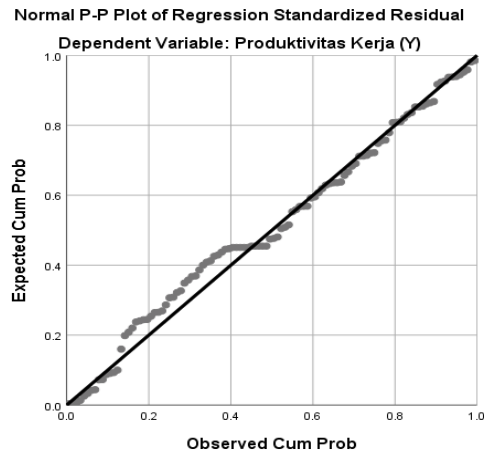
Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Dipakai agar dapat memberi tahu apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model, memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

IV. HASIL

Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Hasil Uji Normalitas



Dari grafik histogram diatas dapat dilihat bahwa model regresi cenderung membentuk kurva normal yang cembung dan pada grafik normal probability plot didapatkan titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi ini memenuhi asumsi normalitas karena data terdistribusi normal.

Hasil Uji Normalitas *One Sampel Kolmogrov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		110	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	2,90906902	
Most Extreme Differences	Absolute	,071	
	Positive	,038	
	Negative	-,071	
Test Statistic		,071	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,607 ^e	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,594
		Upper Bound	,619

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 624387341.

Hasil ini mampu didukung dengan uji *kolmogorov-smirnov*, , maka ditemukan bahwa nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* yaitu sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari pada taraf nyata yang telah ditetapkan (α) yaitu 0,05. Hal ini maka data yang dipakai terdistribusi normal. data yang di dapatkan pantas dipakai dalam penelitian ini.

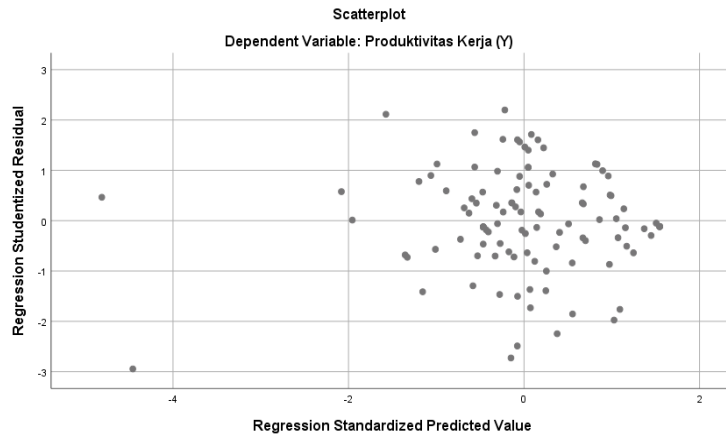
2) Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.478	2.420		.197	.844		
	Pelatihan (X1)	.194	.094	.184	2.074	.041	.306	3.263
	Kompetensi (X2)	.320	.098	.300	3.257	.002	.284	3.519
	Work From Home (X3)	.483	.089	.447	5.460	.000	.360	2.781

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja (Y)

Hasil ini dapat dilihat pada uji multikolinieritas tersebut, bahwa nilai *tolerance* dan *VIF* dari ketiga variabel diatas lebih besar dari 0,1 dengan nilai *VIF* kurang dari 10 dapat dinyatakan bahwa data tersebut tidak terjadi masalah multikolonieritas.

3) Hasil Uji Heteroskedastisitas



Pada grafik scatterplot dapat di lihat titik-titik yang menyebar secara acak dan tersebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Hasil Pengujian Hipotesis

1) Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.478	2.420		.197	.844
	Pelatihan (X1)	.194	.094	.184	2.074	.041
	Kompetensi (X2)	.320	.098	.300	3.257	.002
	Work From Home (X3)	.483	.089	.447	5.460	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja (Y)

$$Y = 0,478 + 0,194 \text{ PELATIHAN} + 0,320 \text{ KOMPETENSI} + 0,483 \text{ EFH} + \epsilon$$

Berdasarkan hasil pengujian diatas, didapatkan hasil :

- a. Nilai koefisien untuk konstanta sebesar 0,478.
- b. Nilai koefisien variabel Pelatihan (b_1) bernilai positif, yaitu 0,194, ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Pelatihan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan Produktivitas kerja sebesar 0,194 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- c. Nilai koefisien variabel Kompetensi (b_2) bernilai Positif, yaitu 0,320, ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan Kompetensi sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan kenaikan Produktivitas kerja sebesar 0,320 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- d. Nilai koefisien variabel *Work from home* (b_3) bernilai Positif, yaitu 0,483, ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan *Work From Home* sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan kenaikan Produktivitas kerja sebesar 0,483 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.863 ^a	.744	.737	2.950
a. Predictors: (Constant), Work From Home (X3), Pelatihan (X1), Kompetensi (X2)				
b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja (Y)				

Terlihat bahwa nilai *adjusted R²* adalah 0,737 atau 73,7 persen. Ini berarti varian variabel bebas Pelatihan, kompetensi dan *work from home* mempengaruhi variabel terikat produktivitas kerja sebesar 73,7 persen sedangkan sisanya 26,3 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

3) Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.478	2.420		.197	.844
	Pelatihan (X1)	.194	.094	.184	2.074	.041

	Kompetensi (X2)	.320	.098	.300	3.25 7	.002
	Work From Home (X3)	.483	.089	.447	5.46 0	.000
a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja (Y)						

Hasil pengujian :

- 1) Pelatihan terhadap Produktivitas kerja terlihat terdapat pada model 1 nilai sign 0.041. Nilai sign lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Variabel X_1 memiliki t hitung $2,074 > t$ table 1,659. Dapat disimpulkan bahwa pelatihan memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.
- 2) Kompetensi terhadap Produktivitas Kerja terlihat terdapat pada model 1 nilai sign 0.002. Nilai sign lebih kecil nilai probabilitas 0,05, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Variabel X_2 memiliki t hitung $3,275 > t$ table 1,659. Dapat disimpulkan bahwa Kompetensi memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.
- 3) *Work from home* terhadap Produktivitas Kerja terlihat terdapat pada model 1 nilai sign 0.000. Nilai sign lebih kecil nilai probabilitas 0,05, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Variabel X_3 memiliki t hitung $5,460 > t$ table 1,659. Dapat disimpulkan bahwa *work from home* memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

4) Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2681.786	3	893.929	102.725	.000 ^b
	Residual	922.432	106	8.702		
	Total	3604.218	109			

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja (Y)

b. Predictors: (Constant), Work From Home (X3), Pelatihan (X1), Kompetensi (X2)

Terlihat bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($102.725 > 2.69$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti pelatihan, kompetensi dan *work from home* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja.

V. KESIMPULAN

- a. Hasil uji secara parsial (uji-t) menyatakan bahwa dari seluruh variabel independen yaitu Pelatihan, Kompetensi dan Produktivitas kerja semua berpengaruh positif dan signifikan

terhadap *Work from home*.

- 1) Berdasarkan tabel *Coefficients* pada uji t diketahui nilai t-hitung sebesar 12,241 > t-tabel 1,659 dan nilai signifikan sebesar 0,041 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja (Y).
 - 2) Berdasarkan tabel *Coefficients* pada uji t diketahui nilai t-hitung sebesar 13,570 > t-tabel 1,659 dan nilai signifikan sebesar 0,002 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja (Y).
 - 3) Berdasarkan tabel *Coefficients* pada uji t diketahui nilai t-hitung sebesar 14,714 > t-tabel 1,659 dan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa *Work From Home* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja (Y).
- b. Berdasarkan tabel Anova pada uji F diketahui nilai F-hitung sebesar 102,725 > F-tabel 3,08 dan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan (X1), kompetensi (X2), dan *Work From Home* (X3) berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Djody Permana. (2020). pengertian wfh. *Academia.Edu*, 19, 1–8.
- Donni Juni Priansa. (2014). pengertian kompetensi. *Occupational Medicine*, 53(4), 130.
- Hasibuan. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia BAB II. *Sereal Untuk*, 51(1), 14.
- Kenny, K., & Satrianto, H. (2019). pengertian produktivitas. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 17(3), 40. <https://doi.org/10.31253/pe.v17i3.185>
- Sujarweni, V. W. (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. yogyakarta: pustaka baru press.
- Suratman. (2020). pengertian pelatihan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 599.
- Yulia, Y. (2019). *Bab iii. metoda penelitian*. 2007, 45–61.